

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 7 Juni 2020

## 1. Akun Facebook Wakil Walikota Sukabumi



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Wakil Walikota Sukabumi, Adjo Sardjono mengirim sebuah pesan atau *messenger* ke sejumlah akun untuk meminta nomor WhatsApp.

Wakil Walikota Sukabumi, Adjo Sardjono menegaskan bahwa akun tersebut bukan akun miliknya. Adjo membenarkan ada akun yang menggunakan nama dan foto profil dirinya. Hingga kini belum ada laporan warga yang dirugikan oleh akun tersebut. Dirinya meminta masyarakat agar waspada apabila ada akun yang mengatasnamakan dirinya.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://sukabumiupdate.com/detail/ototekno/ipitek/70629-Waspada-Ada-Akun-Facebook-Palsu-Wakil-Bupati-Sukabumi>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 7 Juni 2020

## 2. Panggilan Seleksi Rekrutmen Karyawan PT Pertamina pada Tanggal 7-8 Juni 2020

### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah informasi mengenai panggilan seleksi rekrutmen karyawan PT Pertamina Persero yang akan dilaksanakan pada tanggal 7-8 Juni 2020 di Gedung Perwira lantai 1.

Faktanya setelah ditelusuri pihak PT Pertamina Persero melalui akun Twitternya menjelaskan bahwa informasi mengenai panggilan seleksi rekrutmen karyawan tersebut merupakan penipuan mengatasnamakan Pertamina. Informasi untuk melamar pekerjaan di PT Pertamina Persero dapat diakses melalui website resmi [recruitment.pertamina.com](https://recruitment.pertamina.com).



Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/pertamina/status/1269165859123023872>

Minggu, 7 Juni 2020

## 3. Kapan FPI Memenuhi Janji Bunuh Diri Massal



### Penjelasan :

Beredar unggahan tangkapan layar yang berisi foto sekelompok orang mengenakan pakaian dominan berwarna putih yang nampak tengah melakukan aksi dengan berjalan jauh. Dalam tangkapan layar tersebut terdapat tulisan yang inti pesannya FPI siap melakukan bunuh diri massal bila MPR melantik Joko Widodo (Jokowi) dan Ma'ruf Amin. Dalam postingan tersebut, ditambahkan narasi yang berbunyi “Haii drun jokowi udah lama nih di lantik, kapan kalian mau nepatin janji nya bunuh diri masal ko sampe skarang gak ada tuh kabar nya”.

Faktanya, unggahan tangkapan layar dan narasi yang dibuat adalah salah. Foto yang digunakan tersebut adalah hasil karya Fotografer [Suara.com](https://www.suara.com), Kurniawan Mas'ud. Foto yang dipakai sebagai sampul dalam artikel berjudul “FPI Minta Polisi Lindungi Laskar yang Kunjungan ke Daerah” yang ditayangkan pada Senin 16 Januari 2017. Selain itu, terkait tulisan dan narasi FPI yang disebut akan bunuh diri massal bila Jokowi – Amin dilantik MPR, ketika diketikkan pada mesin pencari, tidak ditemukan artikel berita dari media daring.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.suara.com/news/2017/01/16/192000/fpi-minta-polisi-lindungi-laskar-yang-kunjungan-ke-daerah>

Minggu, 7 Juni 2020

## 4. Zinc dan Air Tonik Dapat Mengobati Covid-19



### Penjelasan :

Telah beredar foto di media sosial yang merekomendasikan air tonik dan zinc sebagai obat untuk infeksi Coronavirus yang baru, karena minuman tersebut mengandung kina, yang hidroksi klorokuin relatif sintetiknya sedang diuji coba sebagai pengobatan COVID-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Brandon Brown, seorang profesor di Universitas California mengatakan bahwa kina dalam air tonik tidak akan berfungsi sebagai obat untuk penyakit tersebut. Tidak ada bukti klinis bahwa zinc dan air tonik dapat mengobati Covid-19. Di sisi lain, saat ini masih belum ditemukan obat untuk menyembuhkan Covid-19.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/false-zinc-and-tonic-covid-19-cure-floods-social-media>

Minggu, 7 Juni 2020

## 5. Foto Perdana Menteri Jepang dan Presiden Filipina di Museum Nasional di Jepang



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan foto papan reklame yang menampilkan foto Presiden Filipina Rodrigo Duterte berdampingan dengan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe. Unggahan foto tersebut disertai narasi yang menyebutkan bahwa lokasi foto tersebut bertempat di salah satu museum nasional di Jepang.

Setelah ditelusuri, klaim yang disebutkan dalam narasi postingan adalah salah. Foto tersebut merupakan hasil suntingan atau editan dari foto Presiden RI Jokowi Widodo dan Presiden Filipina Rodrigo Duterte yang disandingkan serta terpampang besar di bagian pintu masuk Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat pada tahun 2016 sebagai sambutan atas kunjungan Duterte ke Indonesia. Foto asli, salah satunya diunggah oleh akun Twitter Joseph Morong, Reporter GMA News pada tanggal 8 September 2016.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/06/05/salah-foto-perdana-menteri-shinzo-abe-disamping-presiden-filipina-duterte-di-museum-nasional-di-jepang/>

<https://factcheck.afp.com/image-jakarta-has-been-doctored-include-shinzo-abe-instead-indonesias-president>

[https://twitter.com/Joseph\\_Morong/status/77376881022329856](https://twitter.com/Joseph_Morong/status/77376881022329856)

Minggu, 7 Juni 2020

## 6. Sopir logistik Ikan Dipukul Petugas Covid 19

pihaknya juga sempat mempertanyakan penutupan perbatasan itu, namun petugas dari POL PP dan Polisi malah memukul mereka.

"Bukan hanya dipukul saja, tetapi ada yang disuruh memasang telinga di knalpot mobil, dan mobil itu digesa oleh petugas. Saya sendiri juga mengalami hal itu karena diajak untuk berduel dengan salah satu anggota Pol PP," ujarnya dengan nada sedih.

Dia mengatakan, aksi yang dilakukan oleh petugas di perbatasan tersebut sangat diskriminasi dan kejadian ini sudah berulang-ulang kali terjadi.

Bupati Sikka, Francisus Roberto Dlogo, S.Sos, M.Si ketika menerima pengaduan sejumlah sopir tersebut mengaku, dirinya prihatin dengan kejadian tersebut.

"Saya sudah mendapatkan laporan kejadian ini dari Dinas Pemubangan dan melalui media sosial", tambah Bupati Robi Idong, sapaan akrab Bupati Sikka.

Robi Idong juga melanjutkan, beberapa hari yang lalu ada video conference dengan Gubernur, Wakil Gubernur dan Bupati dan Wakil Kota bersama semua Forkompinda di Provinsi NTT, dan menyepakati untuk tidak ada lagi penutupan jalan di perbatasan, apalagi mengangkut kendaraan yang memuat barang-barang logistik dan barang lainnya.

Semua mobil-mobil tersebut harus mengikuti protokol kesehatan, dan tetap mengikuti protokol kesehatan, tegas Robi Idong.

Robi Idong juga mengatakan, pada dirinya akan menindaklanjuti dengan melakukan koordinasi dengan Gubernur NTT dan Bupati Nagekeo terkait dengan persoalan tersebut.

Usai menanggapi aplikasi tersebut, para sopir itu pun membubarkan diri dengan terburu-buru (R-1)



Akibat Dipukul Petugas Covid 19 Ngada, Puluhan Sopir Maumere Mengadu ke Bupati Sikka

### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook tentang puluhan sopir mobil pengangkut ikan dipukul petugas Covid-19 di perbatasan Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Ngada. Aksi tersebut pun menyebabkan mereka kehilangan lapangan pekerjaan dan tidak diperbolehkan lewat.

Faktanya setelah ditelusuri, Kapolres Ngada AKBP Andhika Bayu Adhitama membantah kabar penganiayaan yang dilakukan petugas Covid-19 di Posko Perbatasan Kabupaten Ngada dan Kabupaten Nagekeo kepada sejumlah sopir logistik ikan. Andhika mengatakan, kabar pemukulan itu tidak benar dan terlalu dibesar-besarkan. "Itu (pemukulan) tidak benar dan terlalu dibesar-besarkan, Pak Bupati sudah klarifikasi itu," kata Andhika saat dihubungi [Kompas.com](https://www.kompas.com) pada Selasa (2/6/2020). Andhika menjelaskan, Pemerintah Kabupaten Ngada tak pernah menutup perbatasan untuk mencegah penyebaran Virus Corona atau Covid-19.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://regional.kompas.com/read/2020/06/02/16433691/kasus-pemukulan-sopir-logistik-di-posko-perbatasan-kapolres-ngada-itu-tidak>

Minggu, 7 Juni 2020

## 7. Isi Tulisan yang Berjudul Dugaan Konspirasi Covid-19 Bukan Isapan Jempol



### Penjelasan :

Beredar sebuah tulisan panjang berjudul "Cerita Unik tentang Covid-19 : Indikasi bahwa Dugaan Konspirasi Bukan Isapan Jempol". Tulisan itu mengulas hal-hal yang diklaim sebagai indikasi bahwa pandemi Covid-19 hanyalah sebuah konspirasi. Tulisan yang diunggah di akun Facebook tersebut berisi beberapa klaim antara lain tidak ada tragedi Covid-19 di Pekalongan, Jawa Tengah, meskipun warganya tidak mematuhi protokol pencegahan Covid-19. Tulisan itu juga menyinggung penggunaan minyak kayu putih serta vitamin C dan E sebagai obat pasien Covid-19. Selain itu tulisan tersebut menyinggung banyaknya pasien meninggal yang "dipaksakan" masuk dalam kategori "meninggal karena Covid-19".

Dikutip dari [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co) isi tulisan berjudul "Cerita Unik tentang Covid-19: Indikasi bahwa Dugaan Konspirasi Bukan Isapan Jempol" tersebut menyesatkan. Dalam tulisan itu memang terdapat beberapa data yang benar, seperti 25 pasien Covid-19 di RS Dokter Haryoto Lumajang yang sembuh dan anggaran yang disediakan pemerintah untuk menangani pasien Covid-19. Namun, fakta-fakta tersebut dikaitkan dengan data lain yang keliru dan tidak berbasis penelitian ilmiah sehingga menyesatkan publik.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/818/fakta-atau-hoaks-benarkah-isi-tulisan-yang-berjudul-dugaan-konspirasi-covid-19-bukan-isapan-jempol>